

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan serta perilaku penggunaan aktual *chatbot Artificial Intelligence* (AI) oleh mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, serta hubungannya dengan performa akademik. Penelitian ini menggunakan kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) sebagai landasan teoritis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka simpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan *chatbot* AI dalam pembelajaran mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Sedangkan variabel ekspektasi upaya dan kondisi pendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *chatbot* AI dalam pembelajaran mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Temuan ini menunjukkan bahwa niat mahasiswa dalam menggunakan *chatbot* AI lebih dipengaruhi oleh persepsi manfaat, dorongan lingkungan sosial, aspek kesenangan, pertimbangan nilai manfaat, serta kebiasaan penggunaan teknologi, dibandingkan dengan persepsi kemudahan penggunaan dan ketersediaan fasilitas pendukung.

2. Variabel kebiasaan dan niat penggunaan *chatbot* AI berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aktual *chatbot* AI dalam pembelajaran mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Sedangkan variabel kondisi pendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual *chatbot* AI dalam pembelajaran mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *chatbot* AI secara nyata lebih ditentukan oleh kebiasaan dan dorongan internal mahasiswa untuk menggunakan teknologi tersebut, dibandingkan oleh faktor eksternal berupa dukungan fasilitas atau sumber daya.
3. Penggunaan aktual *chatbot* AI memiliki hubungan dengan performa akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pemanfaatan *chatbot* AI dalam kegiatan pembelajaran dan capaian akademik mahasiswa, khususnya ketika *chatbot* AI digunakan sebagai alat bantu yang mendukung pemahaman materi dan penyelesaian tugas akademik.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, beberapa implikasi praktis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Implikasi untuk perguruan tinggi

Bagi perguruan tinggi, temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya mendorong pemanfaatan *chatbot* AI dengan menekankan manfaat nyata teknologi tersebut dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, bukan semata-mata pada penyediaan fasilitas teknis.

Sosialisasi dan kebijakan institusional yang menekankan penggunaan *chatbot* AI secara etis dan bertanggung jawab menjadi penting untuk memaksimalkan dampak positifnya terhadap capaian akademik mahasiswa.

2. Implikasi untuk dosen

Bagi dosen, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *chatbot* AI dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung pembelajaran, seperti untuk memberikan penjelasan tambahan, latihan soal, atau pendampingan belajar mandiri. Dosen diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa dalam menggunakan *chatbot* AI secara tepat agar teknologi ini berfungsi sebagai pelengkap proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran dosen maupun proses berpikir kritis mahasiswa.

3. Implikasi untuk mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan *chatbot* AI secara bijak dan konsisten dapat mendukung proses belajar dan berkontribusi terhadap peningkatan performa akademik. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menggunakan *chatbot* AI untuk menyelesaikan tugas secara instan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman konsep, mengembangkan kemampuan analitis, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil dan pengembangan penelitian di masa depan:

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman sebagai subjek penelitian, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari program studi lain, perguruan tinggi yang berbeda, atau konteks institusi yang beragam guna meningkatkan daya generalisasi temuan penelitian..
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada konstruk dalam model UTAUT2 dan belum mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan *chatbot* AI. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti tingkat literasi digital, kemampuan berpikir kritis, regulasi institusional, serta perbedaan jenis dan fitur *chatbot* AI, guna memperkaya model penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh lebih menekankan pada hubungan antarvariabel berdasarkan persepsi responden. Pendekatan ini belum mampu menggali secara mendalam alasan, motivasi, dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan *chatbot* AI. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif, seperti wawancara atau diskusi kelompok terarah, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku penggunaan *chatbot* AI.